

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana variabel *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Harga Saham serta bagaimana variabel Profitabilitas mempengaruhi variabel *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan yang mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan IDXINDUST selama periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Operating Leverage* (DOL), yang diukur menggunakan *Degree Operating Leverage* (DOL), tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada IDXINDUST periode 2020-2022. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun DOL dapat menunjukkan potensi keuntungan yang lebih tinggi karena peningkatan penjualan, risiko yang ditimbulkan oleh biaya tetap yang tinggi dapat menyebabkan investor tidak menganggap DOL sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. *Degree Financial Leverage* (DFL) sebagai proxy dari *Financial Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor IDXINDUST yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi empiris menunjukkan bahwa hasil pengujian ini konsisten bahwa perusahaan dengan *financial Leverage* tinggi lebih rentan terhadap penurunan harga saham yang tajam, yang mencerminkan meningkatnya ketidakpercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk mengelola utangnya dalam kondisi pasar yang buruk.
3. Ukuran Perusahaan, yang diukur dengan proxy Ln Total Asset, berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor IDXINDUST di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin besar kemungkinan investor untuk melakukan keputusan membeli saham perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar sering kali dikaitkan dengan masalah keagenan yang lebih besar

dan biaya operasional yang lebih tinggi. Masalah keagenan ini terjadi ketika kepentingan manajemen tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham, yang dapat mengakibatkan keputusan yang tidak optimal dan menurunkan harga saham.

4. Profitabilitas, yang diukur dengan proxy ROE, justru memberikan pengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor IDXINDUST di Bursa Efek Indonesia. Dimana semakin tinggi profitabilitas justru semakin besar kemungkinan investor untuk tidak melakukan keputusan membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan risiko kebangkrutan dan struktur modal perusahaan, selain profitabilitas, saat menilai valuasi saham. Dimana pada perusahaan sektor IDXINDUST yang cenderung mengandalkan utang yang lebih tinggi membuat hubungan negatif yang lebih kuat antara Profitabilitas (ROE) dan harga saham.
5. Profitabilitas sebagai variabel intervening dalam penelitian ini tidak mampu mempengaruhi pengaruh variabel DOL terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor IDXINDUST yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel DOL tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Harga Saham, sehingga Profitabilitas tidak mampu mendorong DOL memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan harga saham.
6. Profitabilitas sebagai variabel intervening dalam penelitian ini tidak mampu mempengaruhi pengaruh variabel DFL terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor IDXINDUST yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel DFL tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Harga Saham, sehingga Profitabilitas tidak mampu mendorong DFL memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan harga saham.

7. Profitabilitas sebagai variabel intervening dalam penelitian ini mampu mempengaruhi pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor IDXINDUST yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak hanya secara langsung meningkatkan valuasi perusahaan, tetapi juga dapat memperbesar pengaruh faktor lain seperti ukuran perusahaan terhadap harga saham. Ini memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan manajer dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi valuasi perusahaan di pasar saham.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami suspend dari regulator sehingga tidak menerbitkan laporan keuangan.

## 5.3 Saran

Rekomendasi berikut dihasilkan dari temuan penelitian yang telah dilakukan:

1. Dalam pengukuran Harga Saham untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan beberapa variabel intervening lainnya seperti Struktur Modal, Likuiditas, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan Kebijakan Dividen.
2. Bagi para investor, penting agar lebih mempertimbangkan analisis fundamental perusahaan, terutama pada perusahaan di sektor IDXINDUST yang sebagian besar merupakan dengan struktur perusahaan yang cukup besar. Dimana dalam mengambil keputusan investasi, investor sebaiknya mempertimbangkan fundamental perusahaan secara menyeluruh.
3. Untuk perusahaan IDXINDUST, agar lebih memperhatikan pengelolaan struktur perusahaan terutama dalam pengelolaan hutang yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas dan harga saham perusahaan.

Terutama untuk variabel Profitabilitas, perlu dipertimbangkan dalam periode penelitian 2020-2022.

4. Bagi praktisi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengevaluasi kinerja perusahaan IDXINDUST. Selain itu, peningkatan harga saham masih bergantung pada profitabilitas, financial *Leverage* dan ukuran perusahaan sehingga manajemen Perusahaan di sektor IDXINDUST dapat lebih efektif dalam mengelola utang dan aset perusahaan.
5. Regulator juga diharapkan dapat mengatur suku bunga, karena perusahaan-perusahaan pada sektor IDXINDUST sangat terpengaruh dalam pengelolaan hutang jangka panjangnya sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas dan harga saham perusahaan.